

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas: a) Kesimpulan dan b) Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab sebelumnya pada skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran IPA materi gaya magnet peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar terbukti melalui hasil tes kemampuan berfikir kritis yang mengalami peningkatan dari sebelum diberi tindakan atau pra tindakan menuai hasil 21% dimana jumlah peserta didik yang tuntas tes kemampuan berfikir kritis ada 5 peserta didik dan tidak tuntas pada tes ini ada 19 peserta didik dengan nilai minimal 52 dan nilai maksimal 76, meningkat pada siklus I dengan presentase ketuntasan 58,33% dengan rincian jumlah peserta didik yang tuntas tes ada 14 dan yang tidak tuntas tes ada 10 peserta didik dengan nilai maksimal 82 dan nilai minimal 52, kriteria ketuntasan peserta didik dikatakan tuntas jika presentase taraf keberhasilan peserta didik minimal adalah 75% dari jumlah peserta didik yang ada, maka dari itu dilanjutkan pada siklus II dan presentase ketuntasan tes kemampuan berfikir kritis peserta didik meningkat menjadi 79,16% dengan rincian ada 19 peserta didik yang

tuntas dan 5 peserta didik yang tidak tuntas dengan skor maksimal 88 dan skor minimal 58. Dan hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik.

2. Penerapan metode *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi gaya magnet peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar hal ini terbukti dari rata-rata nilai peserta didik 60,83 (*pre test*), meningkat menjadi 77,91 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 83,58 (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik, Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 24 peserta didik yang mengikuti tes, ada 9 peserta didik yang tuntas belajar dan 15 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 33,5%. Meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 24 peserta didik yang mengikuti tes, ada 16 peserta didik yang tuntas belajar dan 8 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 66,66%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 24 peserta didik yang mengikuti tes, ada 21 peserta didik yang tuntas belajar dan 3 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 87,5%.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MI Darussalam Pikatan II

Agar selalu diupayakan serta ditingkatkan sarana pra sarana pendidikan, utamanya mengenai buku-buku penunjang dan alat-alat peraga atau media pendidikan lainnya yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan.

2. Kepada Guru MI Darussalam Pikatan II

Guru alangkah baiknya menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran IPA. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal.

3. Kepada Peserta didik MI Darussalam Pikatan II

Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi tercapainya hasil belajar yang baik, prestasi yang maksimal dan banyak membaca buku-buku ilmu pengetahuan di perpustakaan dan selalu disiplin belajar.

4. Kepada Peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.